ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI PASURUAN RAYA JAWA TIMUR

ARTIKEL ILMIAH



Disusun Oleh:

<u>MAYA INTAN REKSAWATI</u> 2009.340.732

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2012

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Maya Intan Reksawati

Tempat, Tanggal Lahir: Sumbawa, 07 Juli 1988

N.I.M : 2009340732

Jurusan : Akuntansi

Program Pendidikan : Strata I

Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pada UMKM Di Pasuruan Raya Jawa Timur

Co. Dosen Pembimbing,

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 02 April 2012 Tanggal: 02 April 2012

and the

(Pepie Diptyana, SE., Ak. Msi.) (Djuwito, SH., M. Hum.)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal: 02 April 2012

(SUPRIYATI SE., M.Si., Ak.)

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI PASURUAN RAYA JAWA TIMUR

Maya Intan Reksawati

STIE Perbanas Surabaya Email: Maya_intan88@yahoo.com/2009340732@students.perbanas.ac.id Nginden baru IV no 27 Surabaya

ABSTRACT

This Research aims to know how the application of accounting information system E-Accounting and manual accounting system in Small and Medium Enterprises at Pasuruan Raya. This research use descriptive Statistics and crosstab with software of SPSS 19,0. The respondents of this research are 54 Small and Medium Enterprises unit of Institutions Empowerment Aldy Menzhu Com (AMC) at Pasuruan Raya, East Java. The result are 38 (70% from all respondents) respondents have applied accounting information system E-Accounting with computer and 16 respondents still use manual system (30% from all respondents). Besides that, from 54 respondents there are 30 SMEs has produced account receivable mutation report, 30 SMEs has produced inventory mutation report, 30 SMEs has produced account payable mutation report, and 35 of than has produced cash mutation report, furthermore 48 respondents are reported that they have income statement, and 5 respondents have cash flow.

Key words: Accounting Information Systems, Small and Medium Enterprises (SMEs).

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakaan salah satu pilar perekonomian Indonesia. Hal ini didukung berbagai fakta dan data yang menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor dengan produktifitas rendah, seperti sektor pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga. Sektor seperti ini biasanya disebut dengan UMKM. Kendala yang sering dihadapi

dalam pengembangan UMKM adalah terbatasnya sarana dan prasarana penunjang, terutama teknologi untuk akuntansi dan pembuatan pelaporan keuangan, mereka kurang mampu menyediakan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan sesuai pedoman yang ditetapkan pemerintah.

Teguh Wahyono (2009), mendefi-nisikan akuntansi adalah "Suatu seni mencatat, mengklasifikasi dan meringkas data keuangan dengan cara tertentu untuk mendapatkan informasi tentang keuangan".

Informasi keuangan dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat beroperasi secara efisien, mengetahui hasil keria selama ini. dan merencanakan kegiatan kedepannya agar lebih baik. Informasi akuntansi juga diperlukan oleh banyak pihak diluar perusahaan untuk berbagai kepentingan vang berbeda-beda. Kegiatan akuntansi dalam perkembangannya menjadi kegiatan yang sulit dilakukan dengan baik, karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan apalagi dengan berbagai tersebut, kelemahan mendasar yang dimiliki manusia, menyebabkan terhambatnya kegiatan yang dilakukannya. Untuk mengatasi berbagai kelemahan yang bersifat manusiawi ini. manusia menggunakan komputer sebagai alat bekerja dengan bantu berbagai kelebihan yang dimilikinya.

Teguh Wahyono (2009) mendefinisikan komputer adalah "memiliki kecepatan proses yang sangat tinggi, ketepatan melaksanakan instruksi, mampu melaksanakan operasi logika dengan baik, serta memiliki kestabilan dalam pemrosesan data".

Pada pertengahan 1997 Indonesia dilanda krisis moneter yang menyebabkan jatuhnya perekonomian secara makro. Banyak perusahaan merupakan besar yang jantung perekonomian mengalami kebangkrutan, mengurangi pabrik bahkan pegawai, sampai stop beroperasi. Imbasnya, roda perekonomian mandek meski masih berputar. Siapa yang mampu membuat

tetap ber-putar?Temyata roda itu pengusaha Mikro Kecil dan Menengah yang melakukan itu. Memang tidak bisa disangkal bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan penyelamat bagi kita semua. Seperti vang dikatakan Deputi Sekien ASEAN Sundram Pushpanathan di Jakarta saat workshop mengenai prospek ekonomi Asia Tenggara dan Amerika Latin beberapa waktu lalu, sektor UMKM perlu ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi negara. Sektor UMKM disebut-sebut sebagai sektor yang tahan terhadap krisis ekonomi global dan mampu bersaing di pasar. Namun, sektor UMKM perlu peningkatan kapasitas usahanya baik dari sisi finansial maupun dari sisi pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang digunakan agar bersaing dan berkompetisi di pasar global.

Saira berpendapat, bahwa Revolusi komputer sangat mempengaruhi proses dan prosedur banyak organisasi, khususnya proses akuntansi (Saira, 2010: Peningkatan kapasitas TI merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah, hal tersebut juga dapat menumbuhkembangkan roda usaha. Perkembangan TI sudah bergerak sangat cepat, baik dari sisi piranti (hardware) maupun piranti keras (software) yang dapat lunak membantu kinerja perusahaan.

Saat ini telah banyak software yang dikembangkan agar dapat membantu proses bisnis dengan melakukan penyimpanan informasi atau data dari aktivitas yang telah terjadi pada suatu perusahaan. Salah

satu sistem informasi yang sangat diperlukan bagi manajemen perusahaan untuk mengolah data administrasi dan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Saira berpendapat, bahwa Sistem Informasi Akuntansi telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi bisnis dan transaksi (Saira, 2010: 30)

Sistem informasi akuntansi merupa-kan suatu sistem informasi vang mencakup proses dan prosedur pengelolaan informasi keuangan organisasi. Tujuannya adalah sebagai bahan pelaporan kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan. hasilnya dipakai Nantinya dalam kebutuhan memenuhi penyajian pelaporan keuangan secara baik dan bermutu.

Teguh berpendapat, bahwa begitu pentingnya akuntansi, sehingga banyak yang mengatakan akuntansi ibarat darah yang mengalir di suatu perusahaan atau organisasi. Secara teori, akuntansi merupakan suatu seni mencatat, meng-klasifikasi, meringkas data keuangan dengan cara tertentu untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan. tentang Informasi ini sangat penting untuk mengetahui hasil kerja perusahaan selama ini, dan rencana kerja ke depan (Teguh, 2009: 10)

Mohammed berpendapat, bahwa Akuntansi memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan pada institusi bisnis kontemporer. Sistem akuntansi bertanggung jawab untuk merekam, menganalisa, memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, menyiapkan dokumen

keperluan tujuan untuk pajak, informasi memberikan pendukung untuk banyak fungsi organisasi dan seterusnya. Sebelum lainnya, munculnya komputer pribadi, bisnis terbatas pada metode manual untuk melacak data keuangan (Mohammed, 2011: 146)

Sistem akuntansi manual terdiri dari kertas buku besar, mesin ketik dan kalkulator. Mesin ketik digunakan untuk mengetik faktur dan cek, dan perhitungan dilakukan semua kalkulator. menggunakan Namun, sistem ini dimungkinkan adanya kesalahan untuk diperkenalkan ke dalam data karena data tersebut dapat tidak terdeteksi untuk beberapa waktu. Seperti industri lainnya, akuntansi industri berubah pada dengan kedatangan komputer pribadi. Sebuah sistem akuntansi yang terkomputerisasi vang mampu menangani data keuangan dengan efisien, tetapi nilai sebenarnya dari suatu sistem akuntansi adalah bahwa hal itu mampu menghasilkan laporan segera mengenai perusahaan. Dengan penggunaan sistem informasi ini dapat dilakukan pengawasan akuntansi atau keuangan dan pengendalian internal pengusaha bagi serta pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilakukan dengan baik dan terkontrol.

Pengembangan **UMKM** berbasis Teknologi Informasi (TI) menjadi sangat penting bila melihat kondisi cakupan geografis Indonesia yang begitu luas dengan sumber daya vang tersebar, maka tidak ada cara lain dalam pengembangan **UMKM** diperlukan suatu akuntansi vang terintegrasi dan terpadu melalui teknolgi informasi dan komunikasi yang tepat yang akan membentuk jaringan pusat komoditi unggulan. Dalam hal ini, peneliti melakukan penilitian di UMKM yang terletak di wilayah Pasuruan Raya, Jawa Timur.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Pengertian E-Accounting

Suwardjono berpendapat, bahwa dalam perusahaan yang besar dan yang melibatkan banyak transaksi, biasanya digunakan komputer untuk memproses transaksi dan pekerjaan kleris akan menjadi sangat sedikit. Sistem ini biasanya dikenal dengan nama Sistem Akuntansi Komputerisasian (Komputerrized accounting systems). (Suwardjono, 2003: 131).

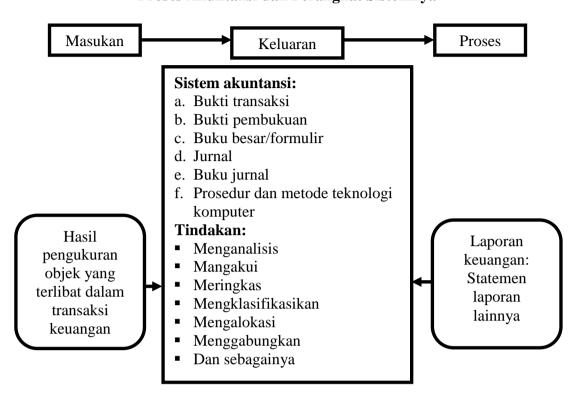
Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Teguh Wahyono (2009 : 16), mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah "Kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada bagian pengambil keputusan". beragam Sedangkan Baridwan (2004:4)mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah "Suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, menganalisa mengolah. dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen)". Dari beberapa definisi yang diberikan diatas dapat di jelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntasi mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah data yang bersifat keuangan.

Pengertian Manual Accounting

Sistem akuntansi dapat bersifat manual atau komputerisasian. Suwardjono berpendapat, bahwa sistem akuntansi sebenarnya terdiri atas tiga elemen yaitu masukan (input), proses (Process), dan keluaran (Output). Dibawah ini gambar proses akuntansi yang menggunakan sistem akuntansi Manual (Manual accounting systems). (Suwardjono, 2003: 130).

Proses Akuntansi dan Perangkat Sistemnya



Sumber: (Suwardjono, 2003: 130)

Suwardjono (2003: 131) mendefinisikan Sistem akuntansi manual (*manual accounting systems*) adalah "Proses atau tindakan dilakukan oleh manusia.

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kriteria UMKM

Jenis usaha yang tergolong UMKM bisa berdasarkan ketentuan Badan Pusat Statistik (BPS), atau UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Menurut BPS, UMKM dikategorikan berdasarkan jumlah tenaga kerja. Sementara itu, UU No. 20 tahun 2008 mengategorikan UMKM berdsasarkan kekayaan bersih dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Usaha Mikro:

- a. Memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau.
- b. Memiliki hasil penjualan (omzet) tahunan Rp. 300.000.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil:

a. Memiliki kekayaan bersih Rp. 50.000.000 (lima puluh juta

rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan (omzet) tahunan Rp. 300.000.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan (omzet) tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Pengertian Laporan Laba Rugi

Sumarsono (2002:55) mendefinisikan laporan Laba Rugi adalah "Ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu. Laporan Laba Rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaandalam jangka waktu tertentu".

Slamet. S dan B.A Riyono (2007 : 33) mendefinisikan laporan Laba Rugi adalah "Laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan

hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu".

Pengertian Laporan Arus Kas

Slamet. S dan B.A Riyono (2007: 45) mendefinisikan laporan Arus Kas adalah "Laporan keuangan yang memperlibatkan pengaruh dari aktivitas- aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas".

Pengertian Piutang Dagang/ Piutang Usaha

Sumarsono (2002:349) mendefinisikan Piutang Dagang adalah "Piutang yang berasal dari penjualan barang atau jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan".

Pengertian Persediaan

Sumarsono (2002:235) mendefinisikan persediaan adalah "Harga peorlehan atau (harga pokok) persediaan barang dagang yang ada pada suatu saat tertentu (Awal atau akhir periode akuntansi)".

Pengertian Utang Dagang

Sumarsono (2002:55) mendefinisikan Utang Dagang adalah "Utang jangka pendek yang berasal dari pembelian barang-barang atau jasa untuk keperluan usaha".

Slamet. S dan B.A Riyono (2007: 88) mendefinisikan Utang dagang adalah "kewajiban perusahaan yang timbul dari kegiatan normal perusahaan".

Pengertian Aktiva

Sumarsono (2002:54) mendefinisikan Aktiva adalah " Kekayaan yang dimiliki perusahaan. Aktiva sumber merupakan daya perusahaan untuk melakukan usaha". Slamet. S dan B.A Riyono (2007: 85) mendefinisikan Aktiva adalah "Sumber-sumber ekonomik yang dikuasai oleh perusahaandan masih memberikan kemanfaatan di masa yang akan datang".

Pengertian Kas

Sumarsono (2002:320) mendefi-nisikan Kas adalah "Segala sesuatu, baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban pada nilai nominal".

Pengertian Saldo

Sumarsono (2002:80) mendefinisikan Saldo adalah "Saldo debit atau kredit yang biasanya akan terdapat pada akun tertentu".

Pengertian Mutasi

Menurut Zahir Mutasi adalah "Laporan yang menampilkan pergerakan catatan akuntansi secara global"

Pengertian Karyawan

Meity (2008) Orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dll) dengan mendapat gaji (upah), pegawai, pekerja.

Pengertian Pembukuan Sumarsono (2002:34) mendefinisikan Pembukuan adalah "Pencatatan data perusahaan dengan cara tertentu"

Pengertian Software

Janner (2010:12) mendefinisikan software adalah "kumpulan instruksi yang berfungsi untuk menjalankan suatu perintah, seperti memberikan informasi tentang hardware, menentukan fungsi hardware, dan menjalankan system

Pengertian Bentuk Usaha

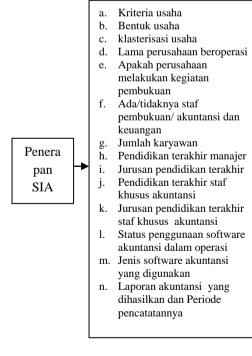
- 1. Badan Usaha / Perusahaan Perseorangan atau Individu Perusahaan perseorangan adalah badan usaha kepemilikannya dimiliki oleh satu orang. Ciri dan sifat perusahaan perseorangan:
 - a. Relatif mudah didirikan dan juga dibubarkan
 - b. Tanggung jawab tidak terbatas dan bisa melibatkan harta pribadi
 - c. Tidak ada pajak, yang ada adalah pungutan dan retribusi
 - d. Seluruh keuntungan dinikmati sendiri
 - e. Sulit mengatur roda perusahaan karena diatur sendiri
 - f. Keuntungan yang kecil yang terkadang harus mengorbankan penghasilan yang lebih besar
 - g. Jangka waktu badan usaha tidak terbatas atau seumur hidup
 - h. Sewaktu-waktu dapat dipindah tangankan
- 2. Perusahaan / Badan Usaha Persekutuan / *Partnership* Perusahaan persekutuan adalah badan usaha yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang secara bersama-sama bekerja sama

untuk mencapai tujuan bisnis. Yang termasuk dalam badan usaha persekutuan adalah firma dan persekutuan komanditer alias CV. Untuk mendirikan badan usaha persekutuan membutuhkan izin khusus pada instansi pemerintah yang terkait.

Klasterisasi Usaha

Menurut Budv Satrivanto "Klasterisasi adalah suatu metode pengelompokan berdasarkan ukuran kedekatan (kemiripan). Klasterisasi berbeda dengan group, kalau group kelompok berarti vang sama,kondisinya kalau tidak sama pasti bukan kelompoknya, tetapi kalau cluster tidak harus sama akan tetapi pengelompokannya berdasarkan pada kedekatan dari suatu karakteristik sample yang ada".

Kerangka Pemiki



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Dari arah penelitian yang akan dilakukan, penelitian tersebut dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu:

- 1. Ditinjau dari jenis penelitian: Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu dalam metode meneliti sekelompok manusia, suatu obiek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Moh Nazir, 1988). Sedangkan menurut whitney,(1960) "penelitian deskriptif adalah fakta dengan pencarian interpretasi yang tepat".
- 2. Berdasarkan Tujuan penelitian: tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta-fakta, sifathubungan sifat. serta antar fenomena yang diselidiki (Moh Nazir, 1988). Dapat disimpulkan penelitian bahwa deskriptid adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan data statistik.
- Berdasarkan jenis data
 Jika ditinjau dari Jenis data yang
 digunakan dalam penelitian ini
 adalah data kuantitatif dan sumber
 dari data primer yaitu diperoleh
 dengan menyebarkan daftar isian
 data ke UMKM-UMKM Binaan

Lembaga Empowerment Aldy Menzhu Com (AMC) secara langsung.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan landasan teori, variabel dalam penelitian ini akan diidentifikasi sebagai: Penerapan SIA yang diukur dengan output yang dihasilkan oleh SIA.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pengertian SIA

Romney & Steinbart (2005:455) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manuSIA dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk:

- a. Persiapan informasi keuangan dan
- b. Informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

E-Accounting dan Manual Accounting:

Berikut pengertian-pengertian mengenai E-Accounting dan Manual Accounting:

E-Accounting:

Definisi E-Accounting adalah informasi pengadopsian sistem akuntansi berbasis database pada pelaporan keuangan. Artinya, E-Accounting menunjukkan pemanfaatan database ketika menghasilkan laporan keuangan, seperti pemanfaatan software MYOB, excel yang dimodifikasi sehingga tampak link antar modul buku besar dengan laporannya, Zahir, dan sebagainya.

Mohammed berpendapat, E-Accounting merupakan bahwa program aplikasi untuk mengolah data akuntansi. E-Accounting mengacu pada Akuntansi elektronik, istilah digunakan untuk yang menggambarkan sistem akuntansi yang bergantung pada teknologi komputer untuk menangkap dan mengolah data keuangan dalam (Mohammed, operasi perusahaan 2011: 146).

Manual Accounting:

Suwardjono (2003:131), mendefinisikan Sistem akuntansi manual (manual accounting systems) adalah "Proses atau tindakan dilakukan oleh manusia". E-Accounting diukur dengan dummy, menggunakan skala non-metrik berupa skala nominal. UMKM yang menggunakan E-Accounting diberi kode 1, dan yang manual diberi kode 2.

Pengukuran variabel

Dalam penelitian ini variabel diukur dengan menggunakan skala nominal.

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang menjadi Binaan Lembaga Empowerment Aldy Menzhu Com (AMC).

Total populasi adalah lima puluh empat UMKM yang menjadi Binaan Lembaga Empowerment Aldy Menzhu Com (AMC) di Pasuruan Raya, Jawa Timur.

Sampel

Sampel diambil dari beberapa UMKM yang telah mendapat pelatihan Akuntansi dan yang memanfaatkan *E-Accounting* dan *Manual Accounting* pada UMKMnya

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Analisis data statistik deskriptif

Mengolah data dengan statistik deskriptif:
 Dalam penelitian ini peneliti mengolah data dengan statistik deskriptif.
 Pengolahan data dengan statistik deskriptif dilakukan menggunakan program SPSS 19.0.

a. Klasterisasi Usaha Responden

No	Klasterisasi Usaha	Jumlah	Persentase
1	Bordir	6	11%
2	Perhiasan	5	9%
3	Mebel Kayu	5	9%
4	Peternakan	4	7%
5	Makanan & Minuman	7	13%
6	ATBM	2	4%
7	Perkebunan	0	0%
8	Koperasi	6	11%
9	Lain-Lain	19	35%
	Total	54	100%

b. Jenis catatan akuntansi yang dihasilkan oleh responden

1. Saldo dan mutasi piutang

No	Saldo & Mutasi Piutang	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada catatan	24	44%
2	Ada catatan	30	56%
Total		54	100%

2. Saldo Dan Mutasi Persediaan

No	Saldo & Mutasi Persediaan	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada catatan	24	44%
2	Ada catatan	30	56%
Tot	al	54	100%

3. Saldo dan Mutasi Utang

No	Saldo & Mutasi Utang	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada catatan	24	44%
2	Ada catatan	30	56%
Total		54	100%

4. Saldo dan Mutasi Aktiva/Aset

No	Saldo &Mutasi Aktiva/Aset	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada catatan	24	44%
2	Ada catatan	30	56%
Tota	[54	100%

5. Saldo dan Mutasi Kas

No	Saldo & Mutasi Kas Jumla		Persentase
1	Tidak ada catatan	19	35%
2	Ada catatan	35	65%
Tot	al	54	100%

6. Laporan Laba Rugi

No	Laporan Laba Rugi	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada catatan	6	11%
2	Ada catatan	48	89%
Total		54	100%

7. Laporan Arus Kas yang disajikan berdasarkan aktivitas investasi, operasi dan pendanaan

No	Lap. Arus Kas	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada catatan	49	91%
2	Ada catatan	5	9%
Tota	1	54	100%

c. Komposisi responden yang menggunakan *e-accounting* dan *manual accounting*.

1. Penggunaan komputer dalam operasi perusahaan

No	Penggunaan Komputer	Jumlah	Persentase
1	Menggunakan computer	38	70%
2	Tidak menggunakan komputer	16	30%
Total		54	100%

2. Penggunaan Software Akuntansi dalam Operasi Perusahaan

No	Status Penggunaan Software Akuntansi	Jumlah	Persentase
1	Menggunakan software	38	70%
2	Tidak menggunakan software	16	30%
Tota	1	54	100%

3. Jenis software akuntansi yang digunakan

No	Jenis software yang digunakan	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada software	16	30%
2	Microsoft excel	18	33%
3	MYOB	0	0%
4	Microsoft Access	3	6%
5	Accurate	0	0%
6	Cliper	0	0%
7	Fox pro	0	0%
8	C-language	0	0%
9	lain-lain	17	31%
Total		54	100%

Pembahasan Hasil Analisis Data

2. Mengolah data menggunakan crosstab

Dalam penelitian ini langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengolah data dengan tabulasi silang (crosstab). Pengolahan data dengan crosstab dilakukan menggunakan program SPSS 19.0.

Crosstab digunakan untuk mendeskripsikan:

a. Penerapan SIA Berdasarkan Kriteria Usaha.

N	Jml		Persentas	Sudah memggumakam Komputer		Belum menggunakan komputer		Tota
0	usana		e	Persentas	Jm	Persentas	Jml	1
				e	l	e	0 2222	
1	Mikro	13	24%	23%	3	77%	10	100
1	WIIKIO	13	2470	2370	3	7 7 70		%
2	Kecil	24	44%	75%	18	25%	6	100
2	Kecii	2 4	4470	13%	10	23%	0	%
2	Menenga	enenga 17 31% 100% 17 0%	0	100				
$\begin{vmatrix} 3 \end{vmatrix}_{h}^{h}$	h	1/	31%	100%	1 / 0%	U%	0	%

b. Penerapan SIA Berdasarkan Bentuk Usaha.

N	Bentuk Usaha	Jm	Persentas	Sudah Memggumaka m Komputer		Belum Menggunakan Komputer		Tota
0	Usana	1	e	Persentas e	Jm l	Persentas e	Jm l	1
1	Pemilik tunggal	22	41%	50%	11	50%	11	100 %
2	Kemitraan	2	4%	100%	2	0%	0	100 %
3	Lain-lain	30	56%	83%	25	17%	5	100 %

Penerapan SIA Berdasarkan Klasterisasi Usaha.

N o	Klasterisas i	Jm 1	Persentas	Memggum	Sudah Memggumaka m Komputer		Belum Menggunakan Komputer	
U	Usaha	1	e	Persentas e	Jm l	Persentas e	Jm l	1
1	Bordir	6	11%	100%	6	0%	0	100 %
2	Perhiasan	5	9%	40%	2	60%	3	100 %
3	Mebel Kayu	5	9%	80%	4	20%	1	100 %
4	Peternakan	4	7%	50%	2	50%	2	100 %
5	Makanan & Minuman	7	13%	57%	4	43%	3	100 %
6	ATBM	2	4%	0%	0	100%	2	100 %
7	Perkebunan	0	0%	0%	0	100%	0	100 %
8	Koperasi	6	11%	83%	5	17%	1	100 %
9	Lain-Lain	19	35%	79%	15	21%	4	100 %

c. Penerapan SIA Berdasarkan Lama Perusahaan Beroperasi.

No	Lama perusahaan	Jml	Persentase	Sudah Memgguma Kompute		Belum Mengguna Kompute		Total	
	beroperasi			Persentase	Persentase Jml Persentase Jml				
1	< 5 tahun	2	4%	100%	2	50%	0	100%	
2	5 tahun	1	2%	100%	1	0%	0	100%	
3	> 5 tahun	51	94%	69%	35	31%	16	100%	

Penerapan SIA Berdasarkan UMKM Yang Melakukan Kegiatan Pembukuan.

N	Melakukan pembukua	Jm	Persentas	Sudah Memggum m Kompu	aka	Belum Mengguna Komput	kan	Tota
0	n	1	e	Persentas e	Jm l	Persentas e	Jm l	1
1	Ya	54	100%	70%	38	30%	16	100 %
2	Tidak	0	%	0%	0	0%	0	0%

d. Penerapan SIA Berdasarkan Ada/Tidaknya Staf Pembukuan/ Akuntansi.

No	Ada/tdknya staf	Jml	Persentase	Sudah Memgguma Kompute		Belum Mengguna Kompute		Total
	pembukuan			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Ada	28	52%	100%	28	62%	0	100%
2	Tidak ada	26	48%	26%	10	57%	16	100%

e. Penerapan SIA Berdasarkan Jumlah Karyawan.

No	Jumlah Karyawan	Jml	Persentase	Sudah Memgguma Komput	kam	Belum Mengguna Komput	kan	Total
	-			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	3	1	2%	0%	0	100%	1	100%
2	5	4	7%	0%	0	100%	4	100%
3	6	1	2%	0%	0	100%	1	100%
4	7	1	2%	0%	0	0%	1	100%
5	8	2	4%	0%	0	100%	2	100%
6	10	11	20%	82%	9	18%	2	100%
7	12	2	4%	50%	1	50%	1	100%
8	14	1	2%	100%	1	0%	0	100%
9	15	2	4%	50%	1	50%	1	100%
10	16	1	2%	100%	1	0%	0	100%
11	17	2	4%	100%	2	0%	0	100%
12	20	4	7%	75%	3	25%	1	100%
13	25	3	6%	67%	2	33%	1	100%

14	30	6	11%	100%	6	0%	0	100%
15	39	1	2%	100%	1	0%	0	100%
16	50	2	4%	50%	1	50%	1	100%
17	65	1	2%	100%	1	0%	0	100%
18	70	1	2%	100%	1	0%	0	100%
19	75	1	2%	100%	1	100%	0	100%
20	100	3	6%	100%	3	0%	0	100%
21	180	1	2%	100%	1	0%	0	100%
22	200	3	6%	100%	3	0%	0	100%

f. Penerapan SIA Berdasarkan Pendidikan Terakhir Manajer.

N	Pendidikan Terakhir	Jm	Persentas	Sudah Memgguma Komput	ggumakam Menggunakan		kan	Tota l
0	Manajer	1	e	Persentas	Jm	Persentas	Jm	
1	SD	5	9%	40%	2	60%	3	100%
1		_						
2	SMP	6	11%	17%	1	83%	5	100%
3	SMA/SMK	20	37%	65%	13	35%	7	100%
4	DIPLOMA	0	0%	0%	0	0%	0	0%
5	S 1	22	41%	95%	21	5%	1	100%
6	S2	1	2%	100%	1	0%	0	100%
7	LAIN-LAIN	0	0%	0%	0	0%	0	0%

g. Penerapan SIA Berdasarkan Jurusan Pendidikan Terakhir Manajer.

No	Jurusan Pend Terakhir	Jml	Persentase	Sudah Memggumal Kompute		Belum Mengguna Kompute		Total
	Manajer			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tidak ada jurusan	33	61%	55%	18	45%	15	100%
2	Ekonomi	11	20%	100%	11	0%	0	100%
3	Pemasaran	1	2%	100%	1	0%	0	100%
4	Hukum	0	0%	0%	0	0%	0	0%
5	Rekayasa	0	0%	0%	0	0%	0	0%
6	Teknologi informasi	1	2%	100%	1	0%	0	100%

7	Akuntansi keuangan	0	0%	0%	0	0%	0	0%
8	Sumber daya manusia	1	2%	100%	1	0%	0	100%
9	Lain-lain	7	13%	86%	6	14%	1	100%

h. Penerapan SIA Berdasarkan Pendidikan Staf Pembukuan/Akuntansi

No	Pend. staf khusus	Jml	Sudah Memggumakam Komputer		Belum Menggunakan Komputer		Total	
	pembukuan			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tidak ada staff pembukuan	28	52%	43%	12	57%	16	100%
2	SD	0	0%	0%	0	0%	0	0%
3	SMP	0	0%	0%	0	0%	0	0%
4	SMA/SMK	10	19%	100%	10	0%	0	100%
5	DIPLOMA	0	0%	0%	0	0%	0	0%
6	S1	16	30%	100%	16	0%	0	100%
7	S2	0	0%	0%	0	0%	0	0%
8	lain-lain	0	0%	0%	0	0%	0	0%

i. Penerapan SIA Berdasarkan Jurusan Pendidikan Terakhir Staf Pembukuan/Akuntansi.

No	Jurusan Pend. Terakhir	Jml	Persentase		Sudah Memggumakam Komputer		Belum Menggunakan Komputer	
	Staff pembukuan			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tidak ada jurusan	38	70%	58%	22	42%	16	100%
2	Ekonomi	4	7%	100%	4	0%	0	100%
3	Pemasaran	0	0%	0%	0	0%	0	0%
4	Hukum	0	0%	0%	0	0%	0	0%
5	Rekayasa	0	0%	0%	0	0%	0	0%
6	Teknologi informasi	0	0%	0%	0	0%	0	0%
7	Akuntansi keuangan	12	22%	100%	12	0%	0	100%
8	Sumber daya manusia	0	0%	0%	0	0%	0	0%
9	Lain-lain	0	0%	0%	0	0%	0	0%

j. Penerapan SIA Berdasarkan Status Penggunaan Software Akuntansi Dalam Operasi.

No	Penggunaan No Software Jml		Persentas	Sudah Memggumakam Komputer		Belum Menggunakan Komputer		Tota
	akuntansi		e	Persentase	Jml	Persentase	Jm l	1
1	Menggunakan software	38	70%	100%	38	0%	0	100%
2	Tidak menggunakan software	16	30%	0%	0	100%	16	100%

k. Penerapan SIA berdasarkan Jenis Software Akuntansi yang digunakan.

	1			Sudah		Belum		
N	Jenis Software	Jm	Persentas e	Memgguna Komput		Menggunakan Komputer		Tota
0		1		Persentas	Jm	Persentas	Jm	1
				e	l	e	l	
1	Tidak ada	16	30%	0%	0	100%	1.0	100
1	software	10	30%	070	U	100%	16	%
2	₂ Microsoft	18	33%	100%	18	0%	0	100
	excel	10		100%	10	070		%
3	MYOB	0	0%	0%	0	0%	0	0%
4	Microsoft	3	6%	100%	3	0%	0	100
4	Access	3	0%			0%		%
5	Accurate	0	0%	0%	0	0%	0	0%
6	Cliper	0	0%	0%	0	0%	0	0%
7	Fox pro	0	0%	0%	0	0%	0	0%
8	C-language	0	0%	0%	0	0%	0	0%
9	Lain-lain	17	31%	100%	17	0%	0	100
9		1 /					U	%

- 1. Penerapan SIA Berdasarkan Kegiatan Akuntansi yang dihasilkan.
 - 1. Saldo dan Mutasi Piutang

No	Saldo dan mutasi	Jml	Persentase	Sudah Memggumakam Komputer		Belum Menggunakan Komputer		Total
	piutang			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tidak ada catatan	24	44%	38%	9	62%	15	100%
2	Ada catatan	30	56%	97%	29	3%	1	100%

2. Saldo Dan Mutasi Persediaan

No	Saldo dan mutasi	Jml	Persentase	Sudah Memggumakam Komputer		Belum Menggunakan Komputer		Total
	persediaan			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tidak ada catatan	24	44%	38%	9	62%	15	100%
2	Ada catatan	30	56%	97%	29	3%	1	100%

3. Saldo dan Mutasi Utang

No	Saldo dan mutasi	Jml	Persentase	Sudah Memggumakam Komputer		Belum Menggunakan Komputer		Total
	Utang			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tidak ada catatan	24	44%	38%	9	62%	15	100%
2	Ada catatan	30	56%	97%	29	3%	1	100%

4. Saldo dan Mutasi Aktiva/Aset

No	Saldo dan mutasi persediaan	Jml	Persentase	Sudah Memggumaka Komputer		Belum n Menggunakan Komputer		Total
	persediaan			Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tidak ada catatan	24	44%	38%	9	62%	15	100%
2	Ada catatan	30	56%	97%	29	3%	1	100%

5. Saldo dan Mutasi Kas

No	Saldo dan Mutasi Kas	Jml	Persentase	Sudah Memggunakam Komputer		Belum Menggunakan Komputer		Total
				Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tdk ada catatan	19	35%	47%	9	53%	10	100%
2	Ada catatan	35	65%	83%	29	17%	6	100%

6. Laporan Laba Rugi

No	Laporan Laba Rugi	Jml	Persentase	Sudah Memgguma Komput	kam	Belum n Menggunakan Komputer		Total
				Persentase	Jml	Persentase	Jml	
1	Tidak ada catatan	6	11%	17%	1	83%	5	100%
2	Ada catatan	48	89%	77%	37	23%	11	100%

7. Laporan Arus Kas yang disajikan berdasarkan aktivitas investasi, operasi dan pendanaan

N	Laporan Arus Kas	Jm	Persentas	Sudah Belum Menggunakam Menggunakan Komputer Komputer		kan	Tota	
0	Arus Kas	1	e	Persentas e	Jm l	Persentas e	Jm l	1
1	Tidak ada catatan	49	91%	69%	34	31%	15	100%
2	Ada catatan	5	9%	100%	5	0%	0	100%

UMKM yang Melakukan Pembukuan Berdasarkan Kegiatan Akuntansi

No	Keterangan	Su	dah melakukan Pencatatan	Belum melakukan Pencatatan		
		Jml	Persentase	Jml	Persentase	
1	Saldo Dan Mutasi Piutang	30	56%	24	44%	
2	Saldo Dan Mutasi Persediaan	30	56%	24	44%	
3	Saldo Dan Mutasi Utang	30	56%	24	44%	
4	Saldo Dan Aktiva/Aset	30	56%	24	44%	
5	Saldo Dan Mutasi Kas	35	65%	19	35%	
6	Laporan Laba Rugi	48	89%	6	11%	
7	Laporan Arus kas	5	9%	49	91%	

ESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah ditentukan dan sesuai dengan rumusan permasalahan dimuka, maka dapat diajukan kesimpulan sebagai berikut:

- Dari 54 responden yang mencatat saldo dan mutasi piutang berjumlah 30 UMKM (56% dari total responden), dan dari 30 UMKM tersebut yang sudah menggunakan komputer berjumlah 29 UMKM
- 2. Dari 54 responden yang mencatat saldo dan mutasi persediaan hanya 30 UMKM (56% dari total responden), dan dari 30 UMKM tersebut yang sudah menggunakan komputer berjumlah 29 UMKM.
- 3. Dari 54 responden yang mencatat saldo dan mutasi hutang berjumlah 30 UMKM (56% dari total responden), dan dari 30 UMKM tersebut yang sudah menggunakan komputer berjumlah 29 UMKM.
- 4. Dari 54 responden yang mencatat saldo dan mutasi aktiva/aset 30 UMKM (56% dari total responden), dan dari 30 UMKM tersebut yang sudah menggunakan komputer berjumlah 29 UMKM.
- 5. Dari 54 responden yang mencatat saldo dan mutasi kas 35 UMKM (65% dari total responden), dan dari 35 UMKM tersebut yang sudah menggunakan komputer berjumlah 29 UMKM.
- 6. Dari 54 responden yang mencatat laporan Laba Rugi 48 UMKM (89% dari total responden), dan dari 48 UMKM tersebut yang sudah menggunakan komputer berjumlah 37 UMKM.
- 7. Dari 54 responden yang mencatat laporan arus kas ada 5 UMKM (9% dari

- total responden), dan dari 5 UMKM tersebut yang sudah menggunakan komputer berjumlah 4 UMKM.
- 8. Dari 54 responden menunjukkan bahwa UMKM yang tidak memiliki staf pembukuan/akuntansi berjumlah UMKM (52% dari total responden), sedangkan yang pendidikan terakhirnya sarjana berjumlah 16 UMKM (30% dari total responden), untuk yang pendidikan terakhir SMA/SMK berjumlah UMKM (19% dari total responden). Adapun Jurusan pendidikan terakhir staf pembukuan/akuntansinya berasal dari jurusan Ekonomi yaitu berjumlah UMKM (7 % dari total responden), dan Akuntansi Keuangan berjumlah 12 UMKM (22 % dari total responden).
- 9. Dari 54 responden, yang sudah menggunakan komputer dalam kegiatan pembukuan perusahaannya berjumlah 38 UMKM (70% dari total responden), sedangkan yang belum menggunakan komputer berjumlah 16 UMKM (30% dari total responden).

Keterbatasan penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Hasil dari analisis data dalam penelitian ini sepenuhnya berdasarkan kuesioner yang disebarkan di 54 UMKM yang ada. Ada beberapa hasil analisis yang tidak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang mengatur tentang kriteria UMKM yang sebenarnya, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat lebih mengembangkan topik serupa sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.
- 2. Peneliti tidak mendatangi langsung ke UMKM satu per satu yang menjadi subyek penelitian. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dngan cara menyebarkan kuesioner pada

UMKM-UMKM pada saat diadakan pameran UMKM yang di adakan oleh lembaga Empowerment Aldy Menzhu Com (AMC).

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mencoba memberikan saran — saran yang ditujukan kepada UMKM-UMKM yang menjadi obyek penelitian, dan ditujukan untuk peneliti berikutnya yang memiliki persamaan penelitian. Adapun saran-saran yang dapat dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Binaan Aldy Menzhu Com (AMC)

Karena persaingan yang semakin ketat, disarankan agar UMKM-UMKM yang 30% nya belum menggunakan komputer dalam kegiatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi supaya segera menggunakan komputer, agar dalam proses pembukuannya bisa lebih efektif dan efisien.

2. Bagi peneliti berikutnya

- a. Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan dngan cara menyebarkan kuesioner pada UMKM-UMKM pada saat diadakan pameran UMKM yang di adakan oleh lembaga Empowerment Aldy Menzhu Com (AMC), untuk Peneliti berikutnya langsung agar teriun mendatangi satu per satu UMKM-UMKM vang menjadi obyek penelitian supaya bisa mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya UMKM tersebut.
- b.Jika dilihat dari kriteria usaha, ada beberapa hasil analisis yang tidak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang mengatur tentang kriteria UMKM yang sebenarnya,

sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat lebih mengembangkan topik serupa sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainur Rahmani Parahita (2006) Pengaruh Globalisasi Perusahaan Terhadap Penerapan E-Commerce Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur Di BEJ
- Amidu Mohammed, Effah John Dan Abor Joshua 2011 " E-Accounting Practices Among Small And Medium Enterprises In Ghana". Journal Of Management Policy And Practice Vol. 12(4)

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Harry I. Wolk, James L. Dodd, Michael G. Tearney. 2004. *Accounting Theory:*

Conceptual Issues in a Political and Economic Environment.

- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Ke-4, Semarang, :
 Universitas Diponegoro
- Johar Arifin, 2009. Solusi Total Bisnis UKM
 Berbasis Komputer Dengan Ms
 Excel & Ms Word. PT Elex Media
 Komputindo, Jakarta
- Romney Steinbart, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9, Salemba Empat:
 Jakarta
- Saira Kharuddin, Mohd Zariyawati Ashhari Dan Annuar Md Nassir, 2010, "Information System And Firms' Performance: The Case Of

Malaysian Small Medium Enterprises". International Business Research

Sentot Harman Glendoh, 2001. Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil

- Slamet Sugiri, 2007. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi 6, UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Soemarso S. R, 2002. *Akuntansi suatu* pengantar . Edisi 5, Salemba Empat: Jakarta

Suwardjono, 2003. *Akuntansi Pengantar*. BPFE Yogyakarta

- Teddy Oswari, E. Susy Suhendra, Ati Harmoni, 2008, " Model Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi: Pengaruh Variable Predictor, Moderating Effect. Dampak Penggunaan Teknologi Infrmasi Terhadap Produktivitas Dan Kinerja Kecil. Usaha Seminar Ilmiah Nasional Komputasi Dan System Intelijen
- Teguh Wahyono, 2009. *Membuat Sendiri Program Akuntansi*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Tulus T.H Tambunan, 2002. *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia*:

 Beberapa Isu Penting, Jakarta:
 Salemba Empat

http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit. x=6&submit.y=7&page=2&qual=high&sub mitval=prev&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2 Fmkeu%2F2010%2Fjiunkpe-ns-s1-2010-31403435-14749-industri-chapter3.pdf

CURRICULUM VITAE

I. Data Pribadi

Nama : Maya Intan Reksawati

Tempat, tanggal lahir : Sumbawa, 07 Juli 1988

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Asal : Perum Joyo Grand, Blok GG no 6, Malang

Alamat Surabaya : Nginden Baru IV no 27, Surabaya

HP/Telepon : +6281916205362

Email : Maya_intan88@yahoo.com

II. Data Pendidikan

- SDN I Muer, Sumbawa (Lulus Tahun 2000)

- SMPN Al-Ikhlas Sumbawa Barat (Lulus Tahun 2003)

- SMAN Al-Ikhlas Sumbawa Barat (Lulus Tahun 2007)

- D3 Akuntansi, STIE Perbanas Surabaya (Lulus Tahun 2010)

- S1 Akuntansi, STIE Perbanas Surabaya (Lulus Tahun 2012)

III. Kemampuan Khusus

1. Bahasa

- Indonesia dan Inggris

2. Komputer

- Ms. Office (Word, Excel, Power Point, Access)
- Program Statistika SPSS
- SAP

_

IV. Prestasi

- PKM diterima dikti

V. Pengalaman Organisasi

- Ketua PKM-P, STIE Perbanas Surabaya (2011)
- Anggota Aktif UKM EC (*English Club*), STIE Perbanas Surabaya (2007-2008)
- Panitia penyelenggara EC (English Club), STIE Perbanas Surabaya (2008)
- Ketua OSIS SMA Al-Ikhlas Sumbawa Barat (2005-2006)
- Ketua Panitia Penyalenggara PORSENI SMA Al-Ikhlas Sumbawa Barat (2006)
- Anggota Aktif IKPI (Ikatan Keluarga Pondok Pesantren Al-Ikhlas Sumbawa Barat)

VI. Pengalaman Kerja

Magang di PT. PALL Persero Indonesia, Surabaya.

VII. Karya Ilmiah

Judul Karya Ilmiah : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pada UMKM Di Pasuruan Raya Jawa Timur